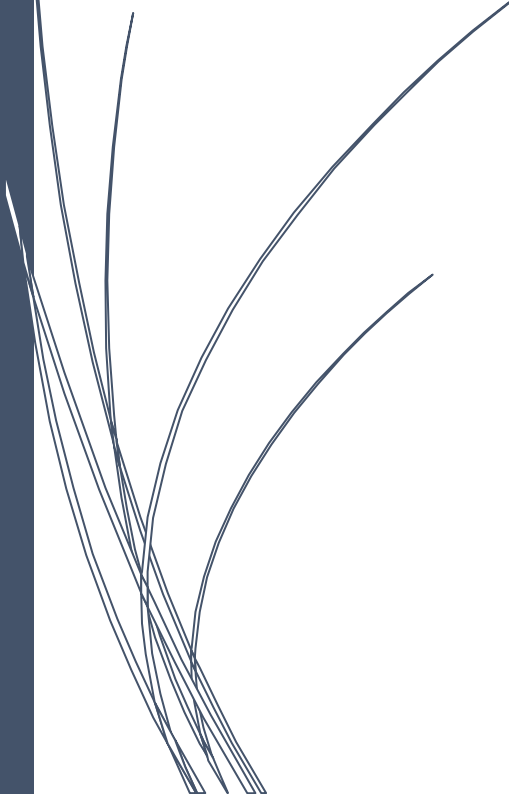


**LAPORAN HASIL
MONITORING DAN EVALUASI HASIL
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN KINERJA
DOSEN
FAKULTAS SENI DAN ILMU SOSIAL
KEAGAMAAN**

**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS SENI DAN
ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO
2025**



**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
EVALUASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN
KINERJA DOSEN
SEMESTER Genap T.A 2024/2025
FAKULTAS SENI DAN ILMU SOSIAL
KEAGAMAAN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Pembelajaran dan Kinerja Dosen
Semester Genap T.A 2024/2025
Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

Diusun Oleh:



Steve Limin, ST, M.AP
NIP. 198607112011011007

Diterima Oleh:



Agus Marulita Marpaung, S.Th., M.PdK., Ph. D
NIP. 198008132015031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan untuk Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam menjamin dan meningkatkan mutu akademik di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan mencakup evaluasi pembelajaran, dan penilaian kinerja pendidik. Melalui laporan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai pencapaian yang telah diraih serta tantangan yang masih perlu diperbaiki guna mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, terutama pimpinan Fakultas, pendidik, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan masukan yang berharga. Kami berharap hasil dari monitoring dan evaluasi ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk peningkatan mutu fakultas ke depan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan masukan sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan serta peningkatan sistem penjaminan mutu di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan.

Tim Gugus Kendali Mutu

Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Tujuan Monitoring Evaluasi
- c. Dasar Hukum
- d. Tempat & Waktu Pelaksanaan
- e. Komponen Dan Aspek Pengukuran
- f. Instrumen Evaluasi

BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI

- a. Monev Pembelajaran
- b. Monev Kinerja pendidik
- c. Monev Sarana dan Prasarana

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- a. Kesimpulan
- b. Rekomendasi

PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, serta berintegritas tinggi. Untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi, dibutuhkan sistem penjaminan mutu yang konsisten, efektif, dan berkelanjutan. Salah satu bentuk implementasi sistem tersebut adalah melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala guna memastikan seluruh proses akademik maupun tata kelola institusi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam kerangka tersebut, penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado menjadi sangat penting.

Penjaminan mutu perguruan tinggi merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar nasional yang berlaku maupun ketentuan internal institusi. Dalam konteks IAKN Manado, penjaminan mutu diarahkan untuk menjamin bahwa proses pembelajaran memenuhi standar pendidikan tinggi, relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta mendukung pengembangan akademik dan profesional mahasiswa.

Kegiatan monitoring dan evaluasi berfungsi sebagai instrumen penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pembelajaran maupun tata kelola fakultas. Melalui laporan ini, fakultas dapat mengidentifikasi capaian yang sudah diraih, sekaligus mengenali tantangan yang masih perlu ditangani. Selanjutnya, hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk merumuskan kebijakan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan serta tata kelola fakultas secara berkesinambungan.

Aspek utama dalam kegiatan Monev meliputi evaluasi proses pembelajaran dan penilaian kinerja pendidik. Evaluasi pembelajaran mencakup berbagai komponen, seperti metode pengajaran yang digunakan, tingkat partisipasi mahasiswa, serta efektivitas penyampaian materi kuliah. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan telah memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa.

Selain itu, penilaian kinerja pendidik menjadi bagian penting dalam menjamin mutu pendidikan. Aspek yang diukur meliputi kompetensi pedagogik, profesionalisme, aktivitas penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penilaian ini tidak hanya menjadi bahan refleksi bagi pendidik dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan pengembangan akademik, tetapi juga menjadi masukan bagi fakultas dan institusi dalam memberikan dukungan serta penguatan kompetensi tenaga pengajar.

Melalui evaluasi ini, Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas tata kelola, membangun budaya mutu, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan produktif bagi seluruh civitas akademika.

1.2 Tujuan Monev

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 bertujuan untuk:

1. Menilai ketercapaian proses pembelajaran yang telah dirancang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
2. Mengevaluasi kinerja pendidik dalam melaksanakan kewajiban tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pedagogik, profesional, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan pembelajaran serta kinerja pendidik.

4. Mengidentifikasi keunggulan dan hambatan yang ditemukan dalam proses akademik dan tata kelola fakultas.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif bagi pendidik, program studi, dan fakultas guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkesinambungan.

Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan hasil Monev dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis, memperkuat budaya mutu, serta mendorong peningkatan kualitas akademik dan pengelolaan Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan secara menyeluruh.

1.3 Dasar Hukum

- 1) Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu PendidikaTinggi
- 2) Surat Keputusan Rektor Nomor 464 Tahun 2017 tentang Kebijakan Mutu IAKN Manado,
- 3) Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- 4) Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- 5) Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- 6) Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pendidikan IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado khususnya Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Januari tahun 2025 dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester Genap. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi Semester Genap T.A 2024/2025 pada bulan Agustus 2025.

1.5 Komponen dan Aspek Pengukuran

Pengukuran monitoring dan evaluasi pendidikan Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Manado didasarkan pada kepuasan layanan akademik kemahasiswaan, meliputi angket evaluasi pembelajaran, survei kinerja pendidik serta survei kepuasan terhadap pengelolaan akademik. Aspek-aspek tersebut nantinya akan dijabarkan dalam beberapa poin pertanyaan yang akan mengukur bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sepanjang semester, termasuk keterlibatan pendidik dan tenaga kependidikan didalamnya. Komponen-komponen tersebut diatas menjadi indikator kuisioner pengukuran monitoring dan evaluasi pendidikan. Pertanyaan untuk mengukur monitoring dan evaluasi pendidikan IAKN Manado terdiri :

ANGKET EVALUASI PEMBELAJARAN

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Nama Mata Kuliah	:	
Bobot SKS	:	
Nama pendidik	:	
Semester/Tahun	:	/Tahun.....

Petunjuk:

- a. Isilah angket ini dengan memberi tanda centang di kolom pada jawaban yang disediakan.
- b. Angket ini menunjukkan tanggapan Anda terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- c. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya, dan tidak berpengaruh terhadap nilai matakuliah atau status Anda sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, Anda diminta untuk memberikan penilaian secara sungguh-sungguh.
- d. Kriteria bobot penilaian adalah sebagai berikut:

4 = Sangat Baik = 81 - 100%

3 = Baik = 61 - 80 %

2 = Kurang = 21 - 40%

1 = Sangat Kurang = 1 - 20%

*Wajib

A. Kegiatan Awal Pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	pendidik menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.				
2	pendidik menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
3	pendidik menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.				
4	pendidik menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.				
5	pendidik menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.				

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
6	pendidik menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.				
7	pendidik menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.				
8	pendidik menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.				
9	pendidik menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.				
10	pendidik menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.				

B. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	pendidik memasuki kelas dengan mengucapkan salam.				
2	pendidik menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.				
3	pendidik memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				
4	pendidik memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.				
5	pendidik membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				
6	pendidik mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.				
7	pendidik mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.				

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
8	pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.				
9	pendidik membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.				
10	pendidik memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi				
11	pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.				
12	pendidik melaksanakan pengaturan kelas.				
13	pendidik menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.				
14	pendidik menguasai materi perkuliahan.				
15	pendidik memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.				
16	pendidik menerapkan model pembelajaran secara inovatif.				
17	pendidik memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.				
18	pendidik memberikan tugas kepada mahasiswa.				
19	pendidik memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa				
20	pendidik menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa				
21	pendidik menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.				

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
22	pendidik mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.				
23	pendidik tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan				
24	pendidik mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran				
25	pendidik berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.				
26	pendidik bersedia menerima saran dari mahasiswa.				
27	pendidik menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa				
28	pendidik melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester				
29	pendidik memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.				
30	pendidik mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.				
31	pendidik memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				
32	pendidik memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				

C. Penilaian Hasil Belajar

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	pendidik menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.				
2	pendidik menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)				
3	pendidik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.				
4	pendidik menilai secara objektif				
5	pendidik melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.				
6	pendidik menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.				
7	pendidik memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.				
8	pendidik melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.				

SARAN

.....

.....

ANGKET PENILAIAN KINERJA pendidik

Fakultas :

Program Studi :

Nama Mata Kuliah :

Bobot SKS :

Nama pendidik :

Nama Asisten pendidik (apabila ada):.....

Semester/Tahun :/Tahun.....

Petunjuk;

Mohon lengkapi kuesioner berikut ini seobjektif mungkin dengan **memberi tanda pada kolom yang sesuai** dengan pendapat anda. Kuesioner ini **tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa.**

Keterangan Kolom:

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
KESIAPAN MENGAJAR (KM)					
1	pendidik menyediakan RPS mata kuliah				
2	pendidik mendiskusikan RPS dengan mahasiswa				
3	pendidik menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan materi				
4	pendidik menguasai materi mata kuliah				
5	pendidik mengajarkan materi dengan metode yang efektif				
6	pendidik selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal				
7	pendidik komunikatif dalam pembelajaran				

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
8	pendidik menciptakan suasana kelas yang kondusif/ membuat mahasiswa termotivasi				
9	pendidik memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya				
10	Materi dari mata kuliah telah menambah / memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa				
11	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut				
12	Mata kuliah tersebut sangat mudah dipahami mahasiswa				
13	pendidik menciptakan suasana kelas yang menyenangkan				
14	pendidik memotivasi mahasiswa				
15	pendidik terampil menggunakan sarana teknologi pembelajaran dalam memberi kuliah				
MATERI PENGAJARAN (MP)					
16	pendidik menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS mata kuliah				
17	pendidik tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi mata kuliah yang bersangkutan				
18	Sumber referensi mata kuliah tersebut mudah didapat				
19	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terkini				
20	Materi kuliah mudah dipahami				

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
DISIPLIN MENGAJAR (DM)					
21	pendidik selalu memberi kuliah minimal 13 pertemuan setiap semester				
22	pendidik memberi kuliah tepat waktu				
23	pendidik tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan				
EVALUASI MENGAJAR (EM)					
24	pendidik memberi penilaian secara objektif				
25	pendidik selalu memberi penjelasan tentang persentase penilaian				
26	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS				
KEPRIBADIAN pendidik (KD)					
27	pendidik bersikap ramah dan responsif				
28	pendidik memberi pendidikan tentang nilai (<i>values</i>), moral, etika selain tentang materi mata kuliah (keteladanan pendidik)				

SARAN

.....

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Responden tersebar ke dalam empat program studi yang ada di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan yaitu program studi Musik Gereja, program studi Psikologi Kristen, program studi Sosiologi Agama dan program studi Pariwisata Budaya dan Agama. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan google form. Hingga data ditarik responden yang mengisi di tiap link :

- **Evaluasi Pembelajaran : 130 responden yang terdiri dari 3 responden prodi Musik Gereja, 26 responden dari prodi Pariwisata Budaya dan Agama, 92 responden dari prodi Psikologi Kristen, dan 9 responden dari prodi Sosiologi Agama.**
- **Kinerja pendidik : 84 Responden yang terdiri dari 2 responden prodi Musik Gereja, 11 responden prodi Pariwisata Budaya dan Agama, 65 responden prodi Psikologi Kristen dan 6 responden prodi Sosiologi Agama.**

Hasil penghitungan angket evaluasi pembelajaran dan kinerja pendidik Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

Monitoring Evaluasi Pembelajaran

Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

A. Kegiatan Awal Pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	pendidik menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan	65,4 %	23,8 %	7,7%	3,1 %

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
2	pendidik menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	61,5 %	26,9 %	9,2%	2,3 %
3	pendidik menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	59,2 %	30,0 %	6,9%	3,8 %
4	pendidik menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	55,4 %	30,8 %	10,8 %	3,1 %
5	pendidik menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.	55,4 %	31,5 %	8,5%	4,6 %
6	pendidik menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.	50,8 %	32,3 %	10,0 %	6,9 %
7	pendidik menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	56,2 %	33,8 %	7,7%	2,3 %
8	pendidik menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	55,4 %	26,9 %	12,3 %	5,4 %
9	pendidik menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	56,2 %	29,2 %	7,7%	6,9 %
10	pendidik menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	55,4 %	35,4 %	6,2%	3,1 %

Evaluasi pembelajaran pada kegiatan awal bertujuan untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan keterlibatan mahasiswa dalam tahap pembukaan pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh distribusi sebagai berikut:

1. Sangat Baik (57,3%)

Mayoritas mahasiswa menilai bahwa kegiatan awal pembelajaran berlangsung

dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa pendidik secara konsisten dan jelas melaksanakan semua indikator kegiatan awal pembelajaran. Ini meliputi penjelasan RPS, tujuan, kompetensi yang harus dicapai, jenis tugas, keterkaitan antar mata kuliah, aturan kontrak, sumber referensi, komponen penilaian, serta manfaat mata kuliah dalam kehidupan. Proporsi nilai ini cukup tinggi, menunjukkan mayoritas responden menganggap pendidik telah memenuhi ekspektasi secara optimal.

2. **Baik (29,7%)**

Sebagian mahasiswa menilai bahwa kegiatan awal pembelajaran sudah baik, namun masih ada beberapa aspek yang bisa ditingkatkan. Hal ini bisa mencakup variasi dalam strategi pembelajaran, penggunaan media yang lebih menarik, atau interaksi yang lebih aktif antara pendidik dan mahasiswa .

3. **Kurang (9,0%)**

Sebagian kecil siswa merasa bahwa kegiatan awal pembelajaran kurang efektif. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya kesiapan pendidik dalam menyampaikan materi pembuka, keterbatasan dalam membangun keterlibatan mahasiswa, atau kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan.

4. **Sangat Kurang (4,1%)**

Hanya sedikit mahasiswa yang menilai kegiatan awal pembelajaran sangat kurang. Hal ini bisa mengindikasikan adanya hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurangnya persiapan, metode yang kurang menarik, atau faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Berdasarkan data hasil evaluasi pembelajaran, sebagian besar penilaian mahasiswa terhadap kegiatan awal, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar berada pada kategori Sangat Baik dan Baik, masing-masing dengan persentase rata-rata di atas 50% dan 30% menurut hasil rekapitulasi pada setiap aspek. Namun, masih terdapat sebagian kecil penilaian di kategori Kurang dan Sangat Kurang dengan persentase antara 5–10%, menunjukkan masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki terutama terkait konsistensi pelaksanaan, pemanfaatan instrumen penilaian, dan transparansi. Secara umum, proses pembelajaran sudah berjalan baik, namun

perlu perhatian lebih pada pemberian umpan balik, penilaian objektif, dan kehadiran pendidik demi peningkatan kualitas pembelajaran.

Diagram berikut menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap kegiatan awal pembelajaran:

Diagram Evaluasi Pembelajaran-Kegiatan Awal Pembelajaran



B. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	pendidik memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	64,6%	26,2%	3,1%	6,2%
2	pendidik menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.	57,7%	27,7%	10,8%	3,8%
3	pendidik memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	56,9%	29,2%	8,5%	5,4%

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
4	pendidik memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.	59,2%	26,2 %	7,7%	6,9%
5	pendidik membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	49,2%	31,5 %	9,2%	10,0 %
6	pendidik mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.	55,4%	31,5 %	7,7%	5,4%
7	pendidik mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	51,5%	33,8 %	10,8 %	3,8%
8	pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	53,1%	28,5 %	12,3 %	6,2%
9	pendidik membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	47,7%	36,2 %	11,5 %	4,6%
10	pendidik memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi	53,1%	36,2 %	6,2%	4,6%
11	pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.	57,7%	30,0 %	6,9%	5,4%
12	pendidik melaksanakan pengaturan kelas.	51,5%	33,1 %	10,8 %	4,6%
13	pendidik menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	56,9%	24,6 %	10,8 %	7,7%
14	pendidik menguasai materi perkuliahan.	61,5%	26,2 %	6,9%	5,4%
15	pendidik memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	57,7%	32,3 %	5,4%	4,6%
16	pendidik menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	50,8%	30,8 %	13,1 %	5,4%

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
17	pendidik memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.	53,1%	30,0 %	10,8 %	6,2%
18	pendidik memberikan tugas kepada mahasiswa.	59,2%	36,2 %	3,8%	0,8%
19	pendidik memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa	54,6%	26,9 %	13,8 %	4,6%
20	pendidik menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa	50,8%	30,0 %	14,6 %	4,6%
21	pendidik menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	50,0%	28,5 %	14,6 %	6,9%
22	pendidik mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	4,6%	40,8 %	0,0%	54,6 %
23	pendidik tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan	60,0%	26,2 %	10,8 %	3,1%
24	pendidik mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran	56,2%	33,8 %	8,5%	1,5%
25	pendidik berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	61,5%	24,6 %	6,2%	7,7%
26	pendidik bersedia menerima saran dari mahasiswa.	53,8%	35,4 %	6,9%	3,8%
27	pendidik menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	64,6%	28,5 %	5,4%	1,5%
28	pendidik melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester	56,2%	24,6 %	11,5 %	7,7%

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
29	pendidik memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.	69.5%	26.6 %	2.3%	1.7%
30	pendidik mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	58,5%	31,5 %	6,9%	3,1%
31	pendidik memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	53,1%	28,5 %	12,3 %	6,2%
32	pendidik memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	48,5%	31,5 %	12,3 %	7,7%

Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran berjalan efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Baik (55,8%)

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penilaian "Sangat Baik" juga sangat tinggi terutama pada aspek interaksi kelas, penguasaan materi, motivasi belajar, keterlibatan mahasiswa, penggunaan media, serta inovasi strategi pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa pendidik tidak hanya menguasai materi tetapi mampu menciptakan atmosfer kelas yang kondusif, aktif, dan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara optimal.

2. Baik (30,2%)

Skor *baik* pada pelaksanaan pembelajaran berarti pendidik telah mampu memotivasi mahasiswa, menghubungkan materi dengan pengalaman mereka, dan membangun partisipasi aktif dalam kelas. pendidik juga telah berupaya menjalankan pembelajaran

secara inovatif serta mendorong penggunaan media dan teknologi, meskipun metode serta variasi strategi pengajaran masih bisa ditingkatkan agar suasana belajar lebih dinamis

3. **Kurang (9,0%)**

“Kurang” muncul pada aspek interaksi belajar, penggunaan media yang variatif, strategi pembelajaran inovatif, dan penerapan teknologi informasi.

Siswa menilai partisipasi, interaksi, serta motivasi belajar yang diberikan masih kurang optimal di beberapa mata kuliah, menyebabkan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kelas menjadi terbatas.

4. **Sangat Kurang (5,0%)**

Penilaian Sangat Kurang ditemukan pada aspek interaksi, penggunaan strategi pembelajaran inovatif, pemanfaatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta pemeriksaan kehadiran dan minimal pertemuan kelas. Ini berdampak langsung pada partisipasi aktif dan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Metode pengajaran perlu lebih interaktif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan keilmuan serta kehidupan mahasiswa.

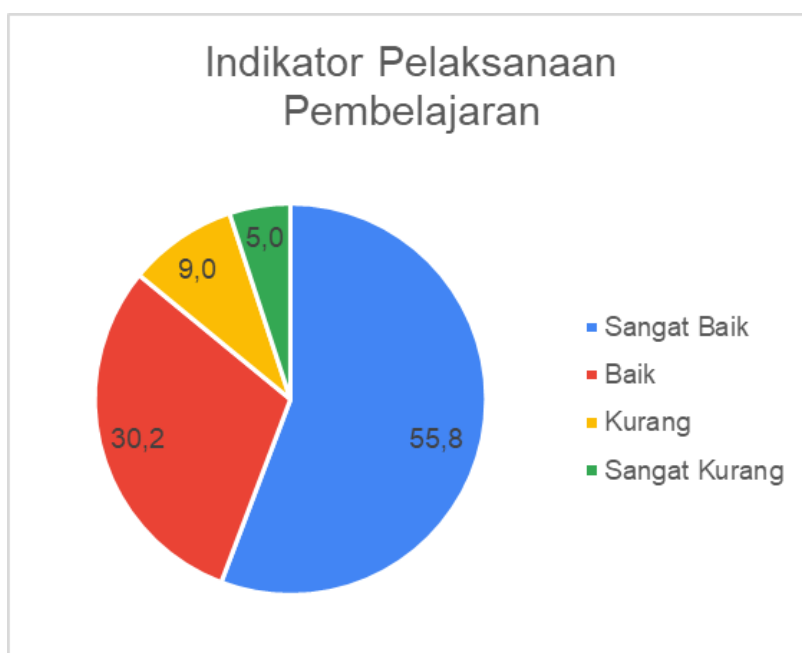
Seringkali media pembelajaran tidak variatif sehingga mahasiswa merasa jenuh dan kurang merespons pembelajaran.

Sebagian besar pelaksanaan pembelajaran dinilai Sangat Baik (55,8%), terutama dalam hal interaksi kelas, penguasaan materi, motivasi belajar, keterlibatan mahasiswa, penggunaan media, serta inovasi strategi pembelajaran, menunjukkan kemampuan pendidik dalam menciptakan atmosfer kelas yang kondusif dan mendorong partisipasi optimal mahasiswa. Skor Baik (30,2%) menandakan bahwa pendidik sudah memotivasi mahasiswa, mengaitkan materi dengan pengalaman mereka, membangun partisipasi aktif, dan mulai mengadopsi pembelajaran inovatif serta penggunaan media dan teknologi, meski variasi metode dan strategi pengajaran masih dapat ditingkatkan agar proses belajar menjadi lebih dinamis. Namun, penilaian Kurang (9,0%) dan Sangat Kurang (5,0%) menyoroti keterbatasan pada aspek interaksi belajar, penggunaan media, strategi inovatif, penerapan teknologi informasi,

serta rendahnya partisipasi aktif; kondisi ini berdampak pada pemahaman materi dan menunjukkan urgensi peningkatan metode pengajaran yang lebih interaktif, relevan, dan variatif agar mahasiswa lebih responsif serta terlibat dalam pembelajaran.

Berikut diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap kegiatan pembelajaran:

Diagram Evaluasi Pembelajaran - Pelaksanaan Pembelajaran



C. Penilaian Hasil Belajar

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	pendidik menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.	50,8 %	35,4 %	9,2%	4,6%
2	pendidik menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)	50,0 %	26,2 %	14,6 %	9,2%

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
3	pendidik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.	51,5 %	35,4 %	5,4%	7,7%
4	pendidik menilai secara objektif	53,8 %	32,3 %	7,7%	6,2%
5	pendidik melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.	56,9 %	31,5 %	7,7%	3,8%
6	pendidik menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.	53,8 %	37,7 %	6,2%	2,3%
7	pendidik memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	52,3 %	38,5 %	5,4%	3,8%
8	pendidik melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	50,8 %	37,7 %	5,4%	6,2%

Evaluasi terhadap penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengukur sejauh mana proses penilaian yang dilakukan oleh pengajar dapat mencerminkan pencapaian kompetensi siswa secara objektif, transparan, dan adil. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Baik (52,5%)

Mayoritas peserta didik menilai bahwa sistem penilaian hasil belajar yang diterapkan sudah sangat baik. Ini menunjukkan bahwa transparansi nilai, penggunaan instrumen penilaian yang objektif, serta pemberian kesempatan konfirmasi dan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa. pendidik dinilai sangat adil dan profesional dalam menilai serta melaksanakan penilaian sesuai tujuan perkuliahan.

2. Baik (34,3%)

Pada aspek *baik* dalam penilaian hasil belajar, pendidik dinilai cukup objektif dan transparan dalam memberikan nilai serta kesempatan mahasiswa untuk konfirmasi

hasil belajar. Penilaian terhadap sikap dan keterampilan mahasiswa juga sudah cukup baik, namun pembuatan instrumen penilaian dan penyampaian jadwal ujian dapat terus disempurnakan agar semakin efektif dan adil bagi semua mahasiswa.

3. Kurang (7,7%)

“Kurang” pada transparansi nilai, penilaian objektif, dan kesempatan konfirmasi nilai menunjukkan komunikasi dan keadilan penilaian belum maksimal.

Kritik juga muncul terkait pemberian instrumen penilaian, penjelasan jadwal ujian, dan penilaian terhadap sikap atau keterampilan, yang dinilai masih kurang jelas atau belum merata

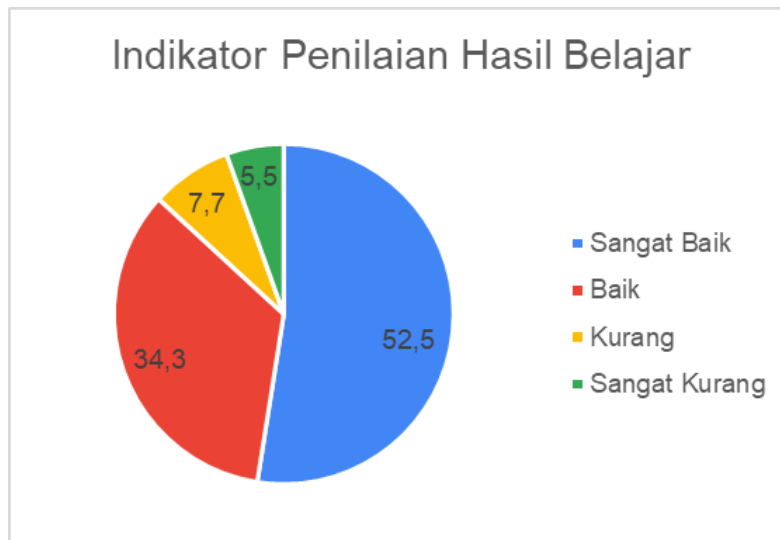
4. Sangat Kurang (5,5%)

Poin Sangat Kurang juga muncul dalam beberapa aspek penilaian, terutama transparansi nilai, kesempatan konfirmasi nilai, dan penilaian objektif. Penilaian belum sepenuhnya transparan dan adil, sehingga mahasiswa merasa kurang termotivasi untuk memperbaiki prestasi mereka ke depan. Penggunaan instrumen penilaian dan penjelasan rubrik juga masih lemah, menyebabkan mahasiswa tidak memahami aspek yang dinilai.

Penilaian terhadap pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai kinerja pendidik dengan predikat Sangat Baik dan Baik, terutama dalam hal penguasaan materi serta pendampingan selama proses belajar. Meski demikian, terdapat masukan agar peningkatan transparansi penilaian, keaktifan kehadiran, dan variasi metode pembelajaran lebih diperhatikan untuk meningkatkan kualitas interaksi di kelas. Evaluasi keseluruhan merekomendasikan agar pendidik terus mempertahankan profesionalisme sekaligus mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif dan adil dalam pembelajaran.

Berikut diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap aspek penilaian hasil belajar:

Diagram Evaluasi Pembelajaran - Penilaian Hasil Belajar



**Monitoring dan Evaluasi Penilaian Kinerja pendidik
Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan**

A. Kesiapan Mengajar

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
KESIAPAN MENGAJAR (KM)					
1	pendidik menyediakan RPS mata kuliah	54,8%	36,9%	3,6%	4,8%
2	pendidik mendiskusikan RPS dengan mahasiswa	52,4%	38,1%	6,0%	3,6%
3	pendidik menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan materi	46,4%	41,7%	6,0%	6,0%
4	pendidik menguasai materi mata kuliah	53,6%	32,1%	8,3%	6,0%

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
5	pendidik mengajarkan materi dengan metode yang efektif	46,4%	32,1%	13,1%	8,3%
6	pendidik selalu memberi contoh konkret setiap menjelaskan suatu hal	51,2%	34,5%	7,1%	7,1%
7	pendidik komunikatif dalam pembelajaran	53,6%	32,1%	4,8%	9,5%
8	pendidik menciptakan suasana kelas yang kondusif/ membuat mahasiswa termotivasi	46,4%	34,5%	9,5%	9,5%
9	pendidik memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya	52,4%	41,7%	2,4%	3,6%
10	Materi dari mata kuliah telah menambah / memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa	47,6%	36,9%	8,3%	7,1%
11	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut	48,8%	29,8%	8,3%	13,1%
12	Mata kuliah tersebut sangat mudah dipahami mahasiswa	41,7%	35,7%	15,5%	7,1%
13	pendidik menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	46,4%	35,7%	7,1%	10,7%
14	pendidik memotivasi mahasiswa	54,8%	29,8%	6,0%	9,5%
15	pendidik terampil menggunakan sarana teknologi pembelajaran dalam memberi kuliah	47,6%	39,3%	6,0%	7,1%

Evaluasi kesiapan mengajar pendidik bertujuan untuk menilai sejauh mana pendidik telah mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, dan metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Sesuai (49,6%)

Persentase "sangat sesuai" pada aspek kesiapan mengajar mencapai 49,60%, menandakan bahwa hampir separuh mahasiswa merasa dosen sangat siap dalam proses pembelajaran, baik dari persiapan RPS, diskusi, hingga pemanfaatan teknologi. Hal ini merefleksikan dosen yang profesional dan siap memberikan kualitas pembelajaran terbaik di setiap pertemuan.

2. Sesuai (35,4%)

Persentase "sesuai": 35,40% pada aspek kesiapan mengajar menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah mempersiapkan perkuliahan dengan standar yang baik, tetapi masih banyak ruang untuk peningkatan agar dapat mencapai predikat sangat sesuai secara lebih merata dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Tidak Sesuai (7,5%)

Persentase 7,5% menunjukkan bahwa secara umum dosen dinilai sudah cukup baik dalam menyiapkan dan mendiskusikan RPS, menyediakan bahan bacaan, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Namun, terdapat minoritas mahasiswa (sekitar 7 dari setiap 100 responden) yang menilai dosen masih kurang optimal dalam aspek kesiapan mengajar. Hal ini bisa menjadi sinyal bagi dosen untuk mengevaluasi bagian mana yang masih perlu diperbaiki agar seluruh mahasiswa dapat merasakan kesiapan yang sama.

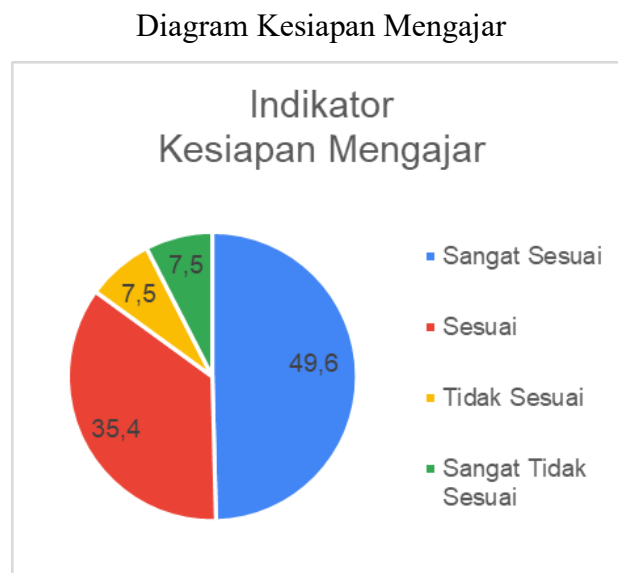
4. Sangat Tidak Sesuai (7,5%)

Persentase "Sangat Tidak Sesuai" pada aspek kesiapan mengajar mencapai 7,54% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian mahasiswa yang merasa dosen belum optimal dalam persiapan pembelajaran atau penyediaan dokumen pendukung pembelajaran seperti RPS.

Sebanyak 49,6% responden menilai dosen sangat siap dalam proses pembelajaran, mulai dari persiapan RPS hingga pemanfaatan teknologi, yang menunjukkan profesionalisme serta komitmen terhadap kualitas pengajaran. Sementara itu, 35,4% mahasiswa menyatakan dosen sudah memenuhi standar persiapan kuliah dengan baik, walau masih terdapat ruang untuk peningkatan agar dapat menyentuh predikat "sangat sesuai" secara lebih merata. Meski hanya 15,1% (gabungan "tidak sesuai" dan "sangat tidak sesuai") yang menilai kesiapan dosen

masih kurang optimal, hal ini tetap penting sebagai masukan untuk perbaikan demi pemerataan mutu pembelajaran bagi semua mahasiswa.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap kesiapan mengajar pendidik :



B. Materi Pengajaran

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
MATERI PENGAJARAN (MP)					
1	pendidik menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS mata kuliah	51,2%	31,0%	8,3%	9,5%
2	pendidik tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi mata kuliah yang bersangkutan	42,9%	44,0%	7,1%	6,0%

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
3	Sumber referensi mata kuliah tersebut mudah didapat	42,9%	51,2%	1,2%	4,8%
4	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terkini	42,9%	42,9%	7,1%	7,1%
5	Materi kuliah mudah dipahami	47,6%	34,5%	10,7%	7,1%

Penilaian terhadap kesiapan mengajar pendidik bertujuan untuk mengukur sejauh mana pendidik telah mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, serta metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Sesuai (45,5%)

Sebanyak 45,48% respon menyatakan materi pengajaran dosen sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Mayoritas mahasiswa merasa materi yang diberikan sudah relevan, diperbarui, dan sesuai dengan RPS serta perkembangan ilmu terbaru. Ketersediaan referensi dan penekanan pada topik inti mata kuliah menjadi kekuatan utama dosen dalam aspek ini.

2. Sesuai (40,7%)

Presentase “sesuai” 40,71% memperlihatkan bahwa materi yang diberikan dosen sudah cukup relevan dan mudah dipahami mayoritas mahasiswa, meski terdapat beberapa mata kuliah yang masih membutuhkan penyesuaian atau pemutakhiran materi agar semakin sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

3. Tidak Sesuai (6,9%)

Angka ini menunjukkan masih ada mahasiswa yang merasa materi yang diberikan belum maksimal, baik dari segi kesesuaian dengan RPS, pembaruan referensi, maupun pemahaman terhadap materi. Meskipun mayoritas merasa materi sudah sesuai, tetap diperlukan upaya peningkatan pemutakhiran dan kejelasan materi, agar tingkat kepuasan semakin meningkat.

4. Sangat Tidak Sesuai (6,9%)

Pada penilaian materi pengajaran, poin "Sangat Tidak Sesuai" berada di angka 6,90%. Kelompok ini menilai materi kuliah, referensi, hingga relevansi dengan perkembangan terkini masih kurang, sehingga mereka belum memperoleh pengalaman belajar sesuai harapan.

Dapat disimpulkan bahwa, mayoritas mahasiswa menilai materi pengajaran dosen sudah relevan dan sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, namun sekitar 14% masih merasa materi kurang maksimal, sehingga peningkatan pemutakhiran dan penyesuaian tetap diperlukan untuk mendukung kepuasan belajar lebih baik. Upaya perbaikan konten dan penyelarasan dengan RPS dan perkembangan ilmu terbaru wajib diprioritaskan agar seluruh mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar yang optimal.

Berikut diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap aspek materi pengajaran:

Diagram Materi Pengajaran



C. Disiplin Mengajar

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
DISIPLIN MENGAJAR (DM)					
1	pendidik selalu memberi kuliah minimal 13 pertemuan setiap semester	46,4%	31,0%	9,5%	13,1%
2	pendidik memberi kuliah tepat waktu	40,5%	39,3%	10,7%	9,5%
3	pendidik tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	50,0%	31,0%	9,5%	9,5%

Penilaian terhadap kesiapan mengajar pendidik bertujuan untuk mengukur sejauh mana pendidik telah mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, dan metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Sesuai (45,6%)

Pada aspek disiplin mengajar, 45,63% responden memberikan penilaian sangat sesuai, menunjukkan sebagian besar dosen menjalankan tugas dengan disiplin tinggi—selalu hadir, tepat waktu, dan tidak meniadakan kuliah tanpa alasan yang jelas. Ini penting untuk menjaga kualitas dan kontinuitas belajar mahasiswa.

2. Sesuai (33,7%)

Persentase “sesuai”: 33,73%. Sebanyak sepertiga dosen dinilai menjalankan tugas dengan disiplin yang baik, seperti kehadiran, ketepatan waktu, dan pelaksanaan kuliah sesuai jadwal. Namun, perlu perhatian lebih agar nilai disiplin mengajar meningkat dan kasus keterlambatan atau pembatalan kuliah bisa diminimalisir.

3. Tidak Sesuai (9,9%)

Sekitar 10% mahasiswa menilai dosen belum konsisten dari aspek disiplin mengajar, seperti kehadiran minimal 13 kali per semester, ketepatan waktu, dan alasan pembatalan kelas. Persentase ini lebih tinggi dari aspek lainnya, sehingga disiplin mengajar menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian lebih serius dari pihak fakultas maupun dosen. Peningkatan disiplin dapat langsung berdampak pada persepsi profesionalisme dosen di mata mahasiswa.

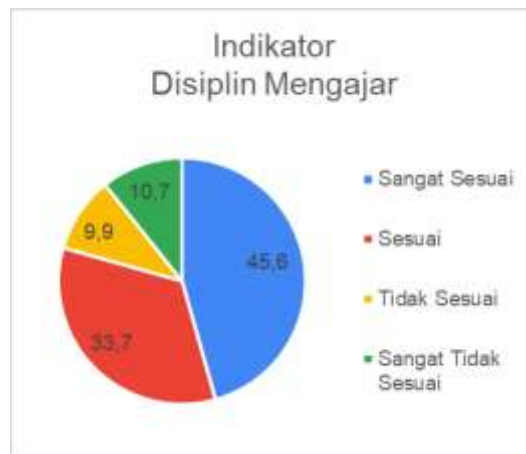
4. Sangat Tidak Sesuai (10,7%)

Aspek kedisiplinan mencatat nilai "Sangat Tidak Sesuai" sebesar 10,7%, termasuk kedisiplinan hadir, ketepatan waktu, serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan. Ini perlu menjadi perhatian khusus bagi dosen yang ingin meningkatkan persepsi kedisiplinan dan keprofesionalan di mata mahasiswa.

Kedisiplinan dosen masih perlu ditingkatkan karena meskipun 45,6% responden menilai “Sangat Sesuai”, gabungan “Tidak Sesuai” dan “Sangat Tidak Sesuai” juga cukup tinggi yakni sekitar 20% sehingga perlu perhatian dan evaluasi. Peningkatan kedisiplinan hadir dan ketepatan waktu mengajar akan berkontribusi langsung pada persepsi positif dan profesionalisme dosen di mata mahasiswa.

Berikut diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap aspek disiplin mengajar pendidik :

Diagram Disiplin Mengajar



D. Evaluasi Mengajar

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
EVALUASI MENGAJAR (EM)					
1	pendidik memberi penilaian secara objektif	44,0%	36,9%	6,0%	13,1 %
2	pendidik selalu memberi penjelasan tentang persentase penilaian	44,0%	41,7%	4,8%	9,5%
3	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS	47,6%	35,7%	10,7 %	6,0%

Indikator kesiapan mengajar pendidik digunakan untuk menilai sejauh mana pendidik mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, serta metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Sesuai (45,2%)

Dosen mendapat penilaian "sangat sesuai" sebesar 45,24% pada evaluasi mengajar. Artinya, hampir separuh mahasiswa merasa penilaian objektif, penjelasan persentase, serta relasi antara tugas/ujian dan materi telah dipenuhi dengan baik. Keterbukaan

dalam evaluasi pembelajaran mendorong kepercayaan mahasiswa terhadap sistem penilaian dosen.

2. Sesuai (38,1%)

Presentase “sesuai”: 38,10%. Poin ini menunjukkan bahwa proses evaluasi yang dilakukan dosen sudah cukup obyektif dan transparan menurut mahasiswa, meskipun masih terdapat kebutuhan untuk sosialisasi atau penjelasan yang lebih baik terkait sistem penilaian yang diberikan dalam perkuliahan.

3. Tidak Sesuai (7,1%)

Evaluasi penilaian dari dosen terhadap tugas, tes, dan ujian dirasa obyektif oleh mayoritas mahasiswa, tetapi sekitar 7% merasa belum mendapatkan penjelasan persentase penilaian atau penilaian yang obyektif. Dosen disarankan untuk lebih transparan dalam penjelasan sistem dan komponen penilaian agar persepsi keadilan semakin kuat di antara mahasiswa.

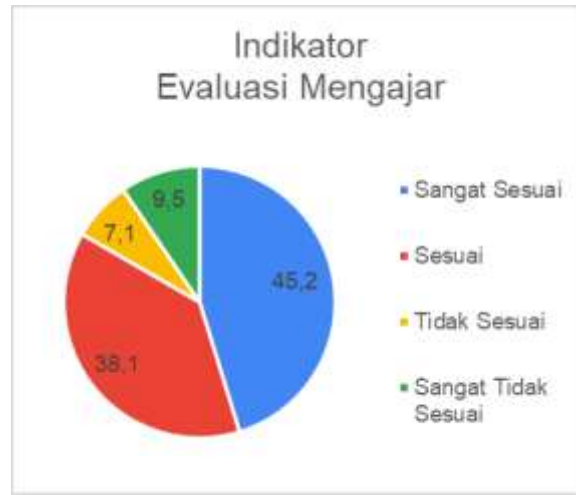
4. Sangat Tidak Sesuai (9,5%)

Pada evaluasi mengajar, angka "Sangat Tidak Sesuai" tercatat 9,5%. Saran bagi dosen agar lebih transparan dalam penilaian, menjelaskan persentase nilai, dan menyelaraskan tugas dengan RPS untuk mengurangi persepsi kurang obyektif maupun tidak selarasnya evaluasi.

Sebanyak 45,2% mahasiswa menilai evaluasi dosen sebagai “sangat sesuai”, menandakan tingkat kepercayaan dan kepuasan yang tinggi terhadap transparansi serta objektivitas penilaian yang diberikan. Meski demikian, angka “Sangat Tidak Sesuai” sebesar 9,5% menunjukkan perlunya peningkatan keterbukaan dan konsistensi dalam menjelaskan sistem penilaian agar persepsi keadilan semakin merata di kalangan mahasiswa.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap aspek evaluasi mengajar pendidik:

Diagram Evaluasi Mengajar



E. Kepribadian pendidik

No	Uraian Kinerja pendidik	Skor			
		SS	S	TS	STS
KEPRIBADIAN pendidik (KD)					
1	pendidik bersikap ramah dan responsif	54,8%	32,1%	8,3%	4,8%
2	pendidik memberi pendidikan tentang nilai (<i>values</i>), moral, etika selain tentang materi mata kuliah (keteladanan pendidik)	46,4%	39,3%	6,0%	8,3%

Indikator kesiapan mengajar pendidik digunakan untuk menilai sejauh mana pendidik telah mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, serta metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Sesuai (50,6%)

Presentase “sesuai”: 35,71%. dari sisi kepribadian, sekitar sepertiga dosen dinilai ramah, responsif, serta mampu memberikan keteladanan dalam nilai, moral, dan

etika kepada mahasiswa. Nilai ini bisa ditingkatkan dengan program pengembangan softskill bagi dosen untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih positif.

2. Sesuai (35,7%)

Presentase “sesuai”: 38,10% ini menunjukkan bahwa proses evaluasi yang dilakukan dosen sudah cukup obyektif dan transparan menurut mahasiswa, meskipun masih terdapat kebutuhan untuk sosialisasi atau penjelasan yang lebih baik terkait sistem penilaian yang diberikan dalam perkuliahan.

3. Tidak Sesuai (7,1%)

Kepribadian dosen, terutama dalam bersikap ramah, responsif, serta menjadi teladan moral, nilai, dan etika mendapat penilaian “Tidak Sesuai” dari 7% mahasiswa.

Walaupun merupakan minoritas, masukan ini penting untuk terus menjaga mutu interaksi dan keteladanan dosen agar semakin dipercaya serta menjadi role model bagi mahasiswa.

4. Sangat Tidak Sesuai (6,5%)

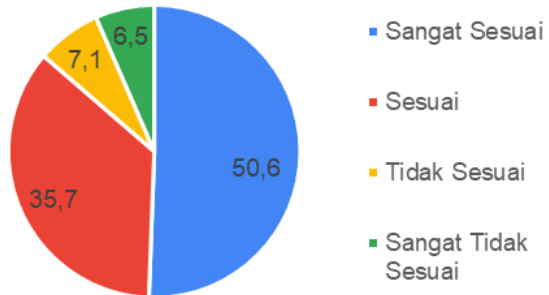
Kategori kepribadian dosen, yang merujuk pada sikap ramah, responsif, serta keteladanan dalam nilai dan etika, menerima penilaian "Sangat Tidak Sesuai" sekitar 6,55%. Artinya, sebagian mahasiswa merasa dosen perlu meningkatkan aspek tata krama dan teladan moral dalam pembelajaran.

Sebagian besar mahasiswa menilai kepribadian dosen sudah baik, dengan 50,6% memilih "Sangat Sesuai" dan 35,7% “Sesuai” pada aspek ramah, responsif, serta keteladanan nilai dan etika. Namun, masukan pada kategori “Tidak Sesuai” (7,1%) dan “Sangat Tidak Sesuai” (6,5%) tetap penting untuk perbaikan keberlanjutan demi membangun kepercayaan serta karakter dosen sebagai role model di lingkungan kampus.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap kepribadian pendidik:

Diagram Kepribadian pendidik

Indikator Kepribadian Dosen



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Komentar mahasiswa pada angket penilaian kinerja dosen memperlihatkan gambaran nyata terkait persepsi, kepuasan, serta saran yang diberikan terhadap proses pembelajaran dan kinerja dosen. Terdapat beberapa poin utama yang dapat disimpulkan:

1. Kualitas Pengajaran Secara Umum

Mayoritas komentar mengapresiasi dosen yang komunikatif, menguasai materi, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, serta memberikan contoh-contoh konkret dalam pembelajaran. Dosen yang selalu hadir, memberikan penilaian objektif, serta mampu memotivasi mahasiswa mendapat umpan balik positif. Komentar seperti “dosen sangat terbuka terhadap pertanyaan dan diskusi”, “materi mudah dipahami dan pembawaan menyenangkan”, atau “dosen sangat sabar, interaktif, dan humble”, memperkuat citra positif terhadap kinerja dosen pada beberapa mata kuliah.

2. Tantangan dalam Kedisiplinan dan Evaluasi

Tidak sedikit mahasiswa memberikan kritik terkait disiplin kehadiran dosen, keterlambatan, atau pembatalan kuliah secara mendadak tanpa alasan jelas. Penilaian mengenai bobot nilai, sistem evaluasi, serta transparansi sering menjadi sorotan, terutama jika mahasiswa merasa usaha yang telah dilakukan tidak sebanding dengan hasil penilaian yang diterima. Komentar seperti “saran agar penilaian lebih objektif, jangan dipukul rata”, atau “nilai tidak sesuai ekspektasi padahal sudah berusaha” sering muncul, khususnya pada beberapa dosen tertentu.

3. Pembaruan Materi dan Implementasi Metode

Sebagian besar mahasiswa berharap materi kuliah yang diajarkan selalu diupdate sesuai dengan perkembangan terbaru serta kebutuhan zaman. Selain itu, mereka menyarankan agar metode pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton, seperti menambah sesi diskusi kelompok atau praktik langsung agar mahasiswa lebih aktif dan terlibat.

4. Kepribadian Dosen dan Keteladanan

Dosen yang ramah, responsif, dan memberikan pendidikan etika, moral, serta nilai selain materi pokok sangat diapresiasi oleh mahasiswa. Namun, terdapat juga keluhan terkait perilaku dosen yang kurang profesional, seperti kurang menghargai usaha mahasiswa atau mengucapkan kata kurang pantas di kelas, sehingga menimbulkan rasa kurang nyaman bagi mahasiswa.

5. Keberagaman Pengalaman Antar Dosen

Perbedaan signifikan terlihat antara dosen satu dan lainnya. Ada dosen yang mendapatkan penilaian hampir seluruhnya "Sangat Sesuai" dan pujian konsisten, namun ada juga yang menerima kritik keras terutama pada aspek kehadiran, penilaian, serta komunikasi interpersonal.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja dosen di masa mendatang:

1. Perkuat Disiplin dan Kehadiran Dosen

Setiap dosen wajib menjaga konsistensi kehadiran, menghindari pembatalan kelas tanpa alasan yang jelas, serta mengutamakan ketepatan waktu. Dapat diterapkan sistem monitoring kehadiran dan pengingat otomatis kepada dosen serta laporan berkala ke prodi/fakultas.

2. Tingkatkan Transparansi Penilaian

Penilaian tugas, ujian, dan semua evaluasi hendaknya dilakukan secara objektif, transparan, dan komunikatif. Dosen perlu selalu menjelaskan dasar penilaian serta memberikan umpan balik yang jelas kepada mahasiswa agar mereka dapat memahami poin-poin yang dinilai dan memperbaiki kekurangan.

3. Pembaruan Materi dan Metode Pembelajaran

Materi kuliah harus selalu diperbarui secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Dosen didorong untuk menggunakan sumber referensi terbaru dan relevan, serta menerapkan metode inovatif seperti diskusi kelompok, project-based learning, dan integrasi teknologi.

4. Pengembangan Kepribadian dan Soft Skills Dosen

Workshop berkala untuk pelatihan kepribadian, komunikasi efektif, etika profesi, serta pendekatan humanis dalam mengajar sangat disarankan. Dosen perlu mencontohkan sikap menghargai, menghormati, serta menginspirasi mahasiswa tidak hanya secara akademis tetapi juga nilai-nilai kehidupan.

5. Penanganan Khusus untuk Dosen Bermasalah

Evaluasi mendalam dan mentoring khusus bagi dosen yang mendapatkan kritik signifikan, terutama terkait kehadiran, penilaian, komunikasi, dan perilaku. Fakultas dapat mengadakan pertemuan evaluasi, counseling, atau program pendampingan agar dosen bersangkutan dapat melakukan perbaikan nyata.

6. Libatkan Mahasiswa dalam Pengembangan Proses Pembelajaran

Mahasiswa dapat diajak berpartisipasi secara aktif melalui forum diskusi, survei berkala, atau task force sederhana untuk memastikan setiap masukan mereka mendapat tindak lanjut. Dengan demikian, tercipta atmosfer pembelajaran kolaboratif yang dinamis dan konstruktif.

Secara keseluruhan, angket ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di lingkungan kampus sudah berjalan relatif baik namun tetap memerlukan perbaikan berkelanjutan terutama pada aspek disiplin, penilaian, pembaruan materi, serta pengembangan karakter dosen. Dengan mengimplementasikan rekomendasi di atas, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih profesional, relevan, dan berdaya saing tinggi di masa depan.

KATA PENUTUP

Dengan disusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan, kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan penilaian kinerja pendidik.

Hasil evaluasi yang telah dipaparkan dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai capaian dan tantangan yang masih perlu disempurnakan. Kami juga berharap bahwa rekomendasi yang diberikan dapat ditindaklanjuti oleh seluruh pihak terkait guna meningkatkan transparansi, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses monitoring dan evaluasi ini, khususnya kepada pimpinan Fakultas, pendidik, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang telah memberikan masukan berharga. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan refleksi untuk pengembangan Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan yang lebih baik di masa mendatang.

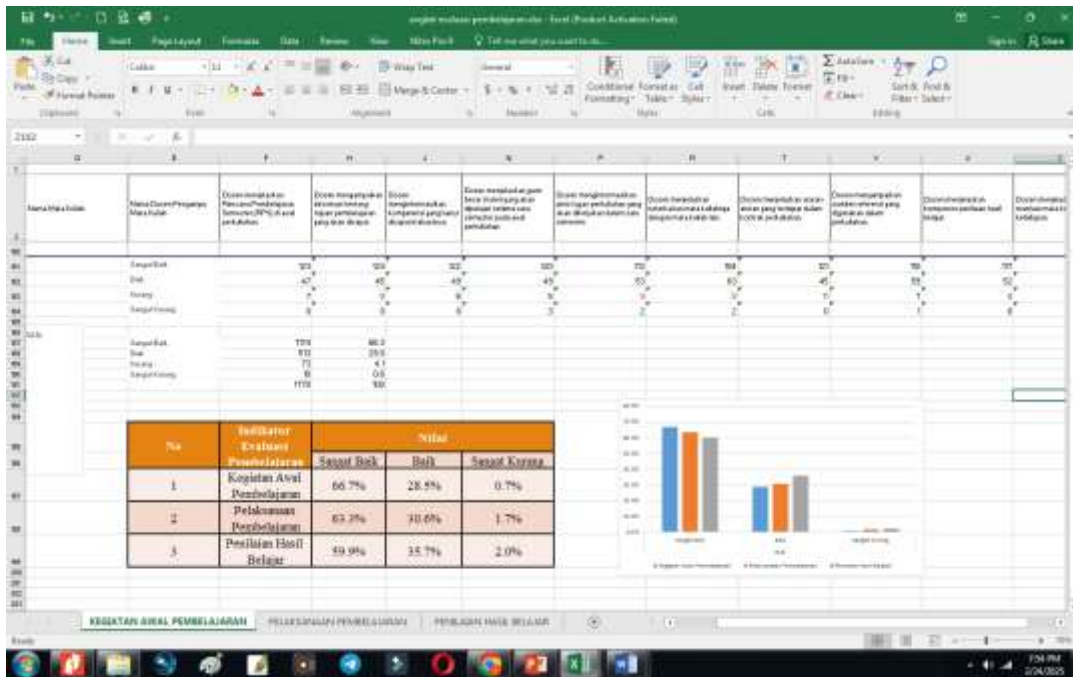
Demikian laporan ini kami susun, segala kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas dan keberlanjutan sistem penjaminan mutu di Fakultas ini.

Tim Gugus Kendali Mutu

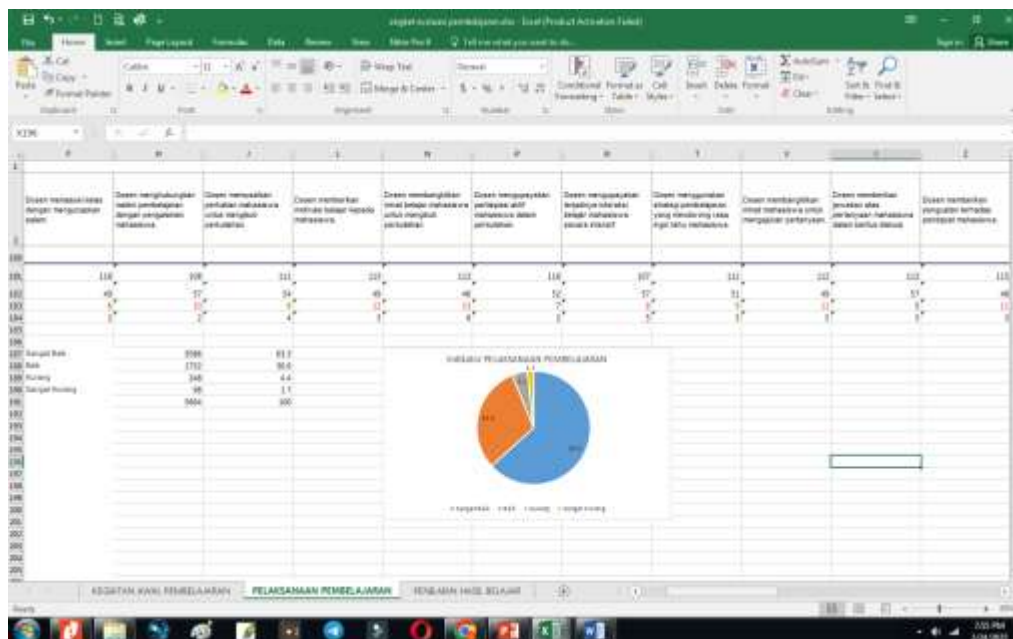
Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Indikator kegiatan awal pembelajaran



Indikator pelaksanaan Pembelajaran



The screenshot shows the Microsoft Excel interface with the following details:

- File Name:** angket-indikator-pembelajaran-4 - Book (Product Activation Failed)
- Formulas:** The formula bar shows a blank cell.
- Worksheet:** The active worksheet is "Penilaian Hasil Belajar".
- Table:** The table contains data for various learning indicators and their scores. The columns are labeled with letters (E, H, I, J, N, P, Q, R, S, T, V, X, Y) and rows are numbered (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100).
- Chart:** A pie chart titled "INDIKATOR PENILAIAN HASIL BELAJAR" is displayed, showing the distribution of scores. The legend indicates four categories: Sangat Baik (40%), Baik (40%), Kurang (10%), and Sangat Kurang (10%).